

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama selaku pijakan manusia mempunyai peran yang sangat berpengaruh untuk kehidupan umat manusia, Agama sudah mengatur manusia dalam hubungannya kepada Tuhannya maupun berhubungan dengan sesama manusia.¹ Agama senantiasa mengajarkan umatnya kepada kebaikan dan tidak menyesatkan kepada keburukan.² Agama merupakan pilihan hidup, prinsip, serta kepercayaan mendasar manusia, setiap manusia memiliki kewajiban mempelajari, menguasai, dan mengamalkan ajaran agama secara benar kepada setiap manusia.³

Agama menjadi berarti dalam kehidupan manusia yang membina kepribadian serta mental manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Dalam ajaran agama ada aturan-aturan serta panduan supaya manusia sanggup melaksanakan kegiatan serta sikap yang baik hal itu bertujuan supaya manusia bisa kembali menghadap Tuhan dalam kondisi yang baik pula.⁴ Seperti yang

¹ Abdul. Dian andayani Majid, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)," 2010, 130.

² Said Masykur, "Pluralisme Dalam Konteks Studi Agama-Agama," *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* 8, no. 1 (2016): 61–62.

³ L S Ningsih, "Kewajiban Menuntut Dan Mengamalkan Ilmu Serta Kerukunan Antar Umat Agama," *Academia.Edu*, no. 30720015 (2021): 4.

⁴ Abdul Hamid, "Editorial Healthy Tadulako Journal (Abdul Hamid : 1-14) 1," *Jurnal Kesehatan Tadulako* 3, no. 1 (2017): 4.

diajarkan oleh agama Islam dalam menjalani kehidupan.

Islam merupakan penyempurna agama sebelumnya yang diturunkan Allah subhanahu wa ta'ala kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, Allah menjadikan islam sebagai pedoman yang harus dianut hambanya. Dengan agama islam Allah subhanahu wa ta'ala menyempurnakan nikmat atas mereka.⁵ Allah hanya meridhoi islam sebagai agama yang harus mereka peluk. Oleh karena itu tidak ada satu agama pun yang diterima selain islam.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ahzab/33:40 dan Q.S. Al maa'idah/5:3

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: "Muhammad itu bukanlah bapak dari seseorang di antara kamu, melainkan dia adalah utusan Allah dan penutup para-Nabi. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya: "Pada hari ini telah Aku sempurnakan Agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai Agamamu"

Islam dan dakwah menjadi dua hal yang saling terhubung. Islam

⁵ heru juabdin sada, "Manusia Dalam Perspektif Islam," *Pendidikan Islam* 7 (2016): 135.

memandang dakwah sebagai aktivitas yang bertujuan menyampaikan dan mengantarkan syariat Islam.⁶ Dakwah sangat berperan dalam penyebaran Islam mengantarkan tentang pemikiran, pedoman dan tujuan hidup manusia agar terhindar dari jalan yang salah (amar ma' ruf nahi munkar) mulai dari kehidupan pribadi, pernikahan, komunitas dan kebangsaan.⁷

Dakwah merupakan kewajiban semua muslim sudah baligh serta berakal, laki-laki atau perempuan, wajib menjalankan tugas dakwah. Setiap individu dalam komunitas muslim dipandang sebagai kelanjutan dari misi Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam untuk memberikan dakwah.⁸ Berdakwah merupakan kewajiban yang mulia di Sisi Allah Subhanahu Wata'ala, maka dengan berdakwah, Allah akan menyematkan predikat *khairu ummah* (umat terbaik) kepada umat Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam.

Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3:110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk

⁶ Aan Mohamad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, and Ulfa Chaerunisa, “Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @ Cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender) DA ' WAH USING SOCIAL MEDIA (Study of Utilization of Instagram @ Cherbonfeminist as Da ' Wah Media Regarding Gende,” *Orasi Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2019): 239.

⁷ M.Pd.I Dr. Ahdar, M.Sos.I Dr. Meisil B. Wulur, and M.Si Drs. Abdul Rauf Ibrahim, *Public Speaking, IAIN Parepare Nusantara Press*, vol. 13, 1938.

⁸ A. Fikri Amiruddin Ihsani, “Subjek Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2019): 48, www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/kopis.

manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah....”

Dakwah merupakan kejayaan bagi umat Islam. Dan eksistensi umat Islam melalui realisasi konsep "*amar ma'ruf nahi munkar*". Manusia diwajibkan menjadi pribadi yang dapat mengajak hamba lainnya dalam kebaikan terlepas apapun pekerjaannya. Setiap muslim wajib menyampaikan dakwah dengan kemampuan dan kesanggupan yang dimilikinya. Dengan demikian dakwah adalah jalan hidup mukmin yang menghiasi segala perbuatan dan aktivitasnya.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai universitas Islam menaungi organisasi dakwah yang disebut dengan lembaga dakwah kampus (LDK). Salah satu LDK yang aktif dalam melakukan kegiatan dakwah Adalah LDK As –Syifa. LDK As–Syifa adalah salah satu organisasi kegiatan mahasiswa dibawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan keagamaan.

LDK As–Syifa menjadi salah satu wadah yang memiliki program pelatihan *public speaking* yang dapat diikuti mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi secara umum. LDK As–Syifa bertujuan membantu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa untuk membimbing anggota. LDK As–Syifa dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk meningkatkan keterampilan berdakwah sekaligus memiliki pengetahuan yang luas masalah agama. Hal ini direalisasikan dengan adanya program kerja yang telah dirumuskan. Program merupakan instrumen ataupun konsep kebijaksanaan yang bermuatan satu ataupun lebih aktivitas yang

dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai target serta misi, tiap program serta aktivitas wajib terpaut dengan sesuatu target serta kebijaksanaan yang sudah diresmikan.⁹ Baik program yang sudah diresmikan selaku program prioritas ataupun program penyokong. untuk mengenali mutu dari program tersebut sehingga dibutuhkan penilaian alhasil bisa dikenal apakah program itu baik buat dilaksanakan ataupun tidak.

Program kerja *public speaking* merupakan program yang krusial di LDK As –Syifa. Program ini fokus pada pembelajaran publik speaking dan wawasan keagamaan. program ini sudah berlangsung cukup lama namun belum diketahui bagaimana pelaksanaannya apakah mengalami kendala atau tidak, oleh karenanya perlu dilakukan evaluasi Mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program.

Evaluasi program menjadi bagian dan satu kesatuan aktivitas yang bermaksud untuk mengakumulasi data yang merealisasi ataupun mengimplementasikan dari sesuatu kebijaksanaan, keberlanjutan serta keputusan. Artinya evaluasi berfungsi sebagai alat penilai sesuatu agar menghasilkan program yang berkelanjutan yang dirumuskan dengan kebijaksanaan agar keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan program tersebut. Evaluasi dimaksudkan untuk mengenali visi misi program kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil penilaian program dipakai untuk

⁹ Petrus Redy Partus Jaya and Felisitas Ndeot, 'Penerapan Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif', in *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 1, 12 <<https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2622>>.

melakukan aktivitas keberlanjutan ataupun untuk melaksanakan pengumpulan kesepakatan selanjutnya.

Evaluasi sebagai tugas untuk manajemen tugas. Tujuan manajemen kegiatan adalah diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan sebagai dasar dari tindak lanjut atas proyek yang telah dilaksanakan. Tujuan evaluasi program kegiatan adalah untuk menyelesaikan, memodifikasi, memelihara, dan menyebarkan program. Selain itu Evaluasi dianggap sebagai aktivitas yang memperhitungkan konsep serta kemampuan dari suatu aktivitas pada melakukan program yang sudah disusun kelompok itu. Sehingga penilaian program edukasi Agama LDK As-Syifa amatlah berarti pada usaha menaikkan mutu penerapan dari program itu alhasil bisa mengoptimalkan kegiatan pada menolong fakultas buat memberikan dorongan pada mahasiswa yang membutuhkan edukasi serta menaikkan keahlian Agama mahasiswa.

Teknik evaluasi program antara lain model CIPP (Context, Input, Process, Product). Model Evaluasi CIPP menawarkan pedoman untuk menilai konteks program dan secara eksplisit mempersiapkan kebutuhan organisasi. Input (masukan) sebagai rancangan sumber daya manusia, dan, rencana operasional. Proses yaitu evaluasi terkait teknis pelaksanaan kegiatan. Dan terakhir menilai apakah perencanaan awal berupa tujuan kegiatan telah terlaksana atau tidak, dengan dinilai dari positif atau kognitif nya hasil kegiatan. Adapun Model Evaluasi CIPP terbagi menjadi empat tipe yaitu 1) memperhitungkan tujuan dan kebutuhan. 2) memperhitungkan penerapan dengan sasaran anggaran. 3) melakukan evaluasi. 4) melakukan evaluasi keberhasilan

serta mengukur efisiensi program yang telah terlaksana.¹⁰

Penulis terinspirasi untuk menulis studi ini dengan fakta-fakta yang dijelaskan di atas dengan judul **“EVALUASI PROGRAM DAKWAH LEMBAGA DAKWAH KAMPUS AS-SYIFA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Bagaimana Evaluasi konteks dalam program *public speaking* meliputi visi, misi, tujuan, dan kebutuhan program?
2. Bagaimana Evaluasi masukan meliputi tenaga pengajar, siswa atau pembelajar, sarana dan prasarana, dan biaya dalam program *public speaking*?
3. Bagaimana Evaluasi proses menilai pelaksanaan program *public speaking*, meliputi tenaga pengajar, teknik pengajaran, metode, sumber daya, dan sarana dan prasarana pelaksanaan program *public speaking*?
4. Bagaimana Evaluasi Produk (Product) meliputi hasil output dari pelaksanaan program *public speaking*?

¹⁰ C. L. Stufflebeam, D. L., & Coryn, “Evaluation Thes, Aory, Modelnd Applications,” in *John Wiley & Sons*, vol. Vol. 50, 2014.

5. Apa faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan program *public speaking*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi konteks dalam program *public speaking* meliputi visi, misi, tujuan, dan kebutuhan program
2. Mengevaluasi masukan meliputi tenaga pengajar, siswa atau pembelajar, sarana dan prasarana, dan biaya dalam program *public speaking*
3. Mengevaluasi proses menilai pelaksanaan program *public speaking*, meliputi tenaga pengajar, teknik pengajaran, metode, sumber daya, dan sarana dan prasarana pelaksanaan program *public speaking*
4. Mengevaluasi Produk (Product) meliputi hasil output dari pelaksanaan program *public speaking*?
5. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan program *public speaking*

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Dalam rangka mewujudkan target kerja untuk tahun yang akan datang, diharapkan temuan kajian ini bersifat instruktif dan instruktif,

sehingga hasil rencana selanjutnya dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kinerja organisasi untuk memaksimalkan program pelatihan yang dilaksanakan.

2. Secara praktis

- a. Untuk para mahasiswa menggunakannya sebagai referensi untuk tugas akhir mereka.
- b. Sebagai acuan untuk mengevaluasi LDK As-Syifa sebagai alat untuk mengembangkan rencana dan mengambil tindakan untuk meningkatkan penyampaian program kuliah berikutnya.

E. Definisi Operasional

1. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksud peneliti adalah upaya untuk menilai pelaksanaan program yang telah direncanakan oleh bidang Pembinaan dan Pengaderan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa untuk mengetahui apakah tujuan program tersebut sudah tercapai sesuai tujuan atau belum, Djaali dan Muljono mengatakan bahwa evaluasi adalah proses penilaian sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang diteruskan dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi.¹¹ Evaluasi yang

¹¹ Djaali and P. Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. (Jakarta: Grasindo, 2008).

digunakan untuk evaluasi ini menggunakan model evaluasi Context, Input, Proses, Product (CIPP).

2. Program Dakwah

Program dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pelatihan dan pembelajaran *public speaking*, yang dilaksanakan oleh bidang Pembinaan dan Pengaderan Lembaga Dakwah Kampus As-syifa.

3. Evaluasi Program Dakwah

Evaluasi Program Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat dan menilai program pelatihan *public speaking* yang dirancang oleh Bidang Pembinaan dan Pengaderan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa apakah sudah dilaksanakan dengan baik atau belum dengan menggunakan evaluasi model CIPP.

F. Penelitian Terdahulu

Mencari studi sebelumnya yang terkait dengan penelitian peneliti sebagai bahan referensi untuk penelitian ini.:

1. Kheryadi dkk, Jurnal Holistika bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari elemen konteks, input, proses, dan produk dari Program *Public speaking* “Muhadharah” di SD-IT di kota Serang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa belum adanya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya Bahasa, sehingga kurikulum pembelajaran harus ditingkatkan lagi, agar Ketika siswa mengikuti

program tidak hanya sebatas mematuhi aturan¹².

2. Matsuhdi (170211020009), UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019. Tujuan penelitian yaitu untuk melakukan evaluasi terhadap program pemondokan atau asrama yang dilaksanakan di Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Antasari Banjarmasin dengan menggunakan metode evaluasi CIPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan keagamaan lulusan Ma'had Al-Jami'ah belum maksimal, sehingga diperlukan perbaikan pada proses input dan proses program¹³.
3. Ahmad Zainuddin (123111015), IAIN Surakarta Tahun 2017 bertujuan untuk mengevaluasi program matakuliah BTA para siswa kelas VII Tahun ajaran 2015/2016¹⁴.
4. Nur Hafidloh Hasanah, Jurnal Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mengukur efektifitas Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa dengan pendekatan psikologi pendidikan dan bersifat evaluasi deskriptif dengan menggunakan metode CIPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang diukur dengan metode evaluasi CIPP menghasilkan

¹² Kheryadi dkk. Evaluasi program Public Speaking "Muhadharah" dengan Model (CIPP) Context, Input, Process and Product pada Tingkat Sekolah Dasar. Jurnal Holistika. 2022

¹³ Matsuhdi, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Spiritual Keagamaan pada Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin", Skripsi, UIN Antasari, 2019 h.14

¹⁴ Ahmad Zainudin, "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Mts Negeri Surakarta I tahun ajaran 2015/2016", Skripsi, IAIN Surakarta, 2017, h. 5

kesimpulan efektif dengan nilai ukur 160-199¹⁵.

5. Baqiyatush Sholiha, Jurnal Tarbawi dengan tujuan penelitian terlaksana dan tercapainya program, melihat efektivitas dan efisiensi program, serta menemukan Langkah supervisi sebagai pembinaan yang komprehensif pada Sekolah dasar Islam Bilingual An-Nisa Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program yang ada selama ini dilaksanakan masih belum efektif dan efisien.¹⁶
6. Sri Nurhikmah, (1601211663), UIN Antasari Banjarmasin dengan judul Evaluasi Program Organisasi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-quran (LPPQ) terhadap Kompetensi Mahasiswa UIN Antasari dalam Membaca dan Menulis Al-Quran. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi CIPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran tajwid dan Tahsin yang dilakukan LPPQ berjalan dengan baik dan bisa dilanjutkan¹⁷.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah dari output program yang diteliti. Dalam penelitian ini mengevaluasi program pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

¹⁵ Nurhafidloh Hasanah, "Program Efektivitas Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis AlQuran bagi Siswa Kelas VII Sumberagung Jetis Bantul", Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.10 N0.2, 2013, h.1

¹⁶ Baqiyatush Sholiha, "Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nissa Semarang", Jurnal Pendidikan Islam. Vol.15 No.1, 2018

¹⁷ Sri Nurhikmah, "Evaluasi Program Organisasin (LPPQ) terhadap Kompetensi Mahasiswa UIN Antasari dalam Membaca dan Menulis Al-Quran" Skripsi, UIN Antasari, 2019 h.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah penelitian tentang alasan penulis mengangkat judul penelitian ini. Bab ini juga membahas Rumusan permasalahan penelitian, Tujuan dari Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional penelitian, Penelitian Terdahulu sebagai dasar dilakukannya penelitian ini, serta Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, bagian ini menjabarkan teori yang mendukung serta relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Bagian ini berisi teroris evaluasi program, model evaluasi, CIPP, pengertian dakwah, dan unsur-unsur dakwah.

BAB III METODE PENELITIAN, bagian ini menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Lebih lengkap akan dijabarkan bagaimana Teknik pengumpulan data beserta Analisa data. Serta populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat Gambaran Umum tentang LDK As –Syifa, hasil penelitian serta pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP, dalam bagian ini berisikan jawaban dari rumusan permasalahan yang diajukan dalam BAB I. selain itu juga memuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.